ABSTRAK

Selly Fadhillah Ramadhani (1219240205) “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s Sub Sektor *Retailing* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)”

Transformasi digital dan dinamika global dalam beberapa tahun terakhir telah membawa dampak besar terhadap strategi pembiayaan perusahaan, termasuk sektor *consumer cyclical*s khususnya sub sektor *retailing*. Pandemi Covid-19 menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi dari 5,02% di tahun 2019 menjadi 2,97% pada tahun 2020. Perusahaan subsektor ritel menghadapi tekanan tambahan akibat perubahan perilaku konsumen ke arah digital serta persaingan bisnis yang semakin ketat. Oleh karena itu, kebijakan hutang menjadi salah satu strategi penting dalam menjaga stabilitas keuangan, memperkuat likuiditas operasional, serta mendukung ekspansi usaha di tengah situasi pasar yang dinamis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sektor *Consumer cyclical*s sub sektor *retailing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Kebijakan hutang dalam penelitian ini diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai indikator yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mengandalkan hutang dalam membiayai operasionalnya dibandingkan dengan modal sendiri. Likuiditas diproksikan dengan Current Ratio (CR) sebagai ukuran kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan profitabilitas diproksikan dengan Return on Assets (ROA) untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan 9 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang dengan koefisien regresi $-0,2341$, t hitung $-2,865 < -t$ tabel $1,98525$, dan nilai signifikansi $0,0063 < 0,05$, yang berarti setiap peningkatan satuan likuiditas menurunkan kebijakan hutang sebesar 23,41%. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan utang dengan t hitung $-0,9527$ dan signifikansi $0,3446 > 0,05$. Secara simultan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan utang dengan nilai F hitung $6,322 > F$ tabel $3,2199$ dan Prob (F -statistik) $0,0039 < 0,05$. Nilai R^2 sebesar $0,2314$ menunjukkan bahwa kedua variabel menjelaskan 23,14% variasi kebijakan hutang, sementara sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Temuan ini mendukung teori Pecking Order yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kondisi likuid yang baik cenderung mengurangi ketergantungan pada pembiayaan eksternal melalui hutang (Myers, 1984). Perbedaan hasil pengaruh profitabilitas dibandingkan penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa konteks industri dan periode krisis ekonomi memengaruhi arah hubungan tersebut.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Hutang, *Pecking Order Theory*